

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Dalam karya tulis ilmiah ini, peneliti mengambil data di Desa Marengan Laok Kab Sumenep. Kasus yang diambil dalam penelitian ini adalah penerapan terapi *reminiscence* untuk menurunkan tingkat depresi pada lansia yang hidup sendiri. Karakteristik kasus yang diambil oleh peneliti yaitu lansia yang mengalami depresi dan lansia yang hidup sendiri, dimana kelima responden tersebut mengalami depresi dengan tingkat depresi ringan dan berat dan lansia yang hidup sendiri.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu topik tertentu tanpa mencari hubungan sebab akibat. Penelitian juga menggunakan pendekatan studi kasus dengan mengidentifikasi tingkat depresi sebelum dan sesudah melakukan penerapan terapi *reminiscence* pada lansia yang mengalami depresi.

3.2.2 Pemilihan Partisipasi Penelitian

Karakteristik sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu lansia yang hidup sendiri dan mengalami depresi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 5 orang lansia yang berusia 60 tahun keatas yang mengalami depresi dengan tingkat depresi sedang maupun tinggi.

3.2.3 Waktu dan lokasi penelitian

1) Lokasi

Lokasi penelitian berada di Desa Marengan Laok Kabupaten Sumenep.

2) Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juli 2025

3.2.4 Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data :

- 1) Peneliti melakukan survei awal mengenai data lansia yang hidup sendiri.
- 2) Peneliti meminta surat pada bagian administrasi akademik Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan.
- 3) Setelah itu peneliti memberikan surat izin penelitian ke Bankesbangpol Kota Sumenep, setelah itu memberikan surat pengantar izin penelitian ke kecamatan Sumenep dan terakhir memberikan surat rekomendasi yang ditujukan ke perangkat desa.
- 4) Setelah proses perijinan selesai, peneliti memberikan lembar inform consent untuk meminta persetujuan pada lansia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- 5) Setelah setuju, sebelum melakukan terapi setiap lansia akan diberikan kuesioner dan diajukan pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat depresi yang dialami lansia tersebut. Kuesioner yang digunakan disini yaitu kuesioner *geriatric depression scale* (GDS).
- 6) Pada tahap penelitian, peneliti melakukan penerapan terapi *reminiscence* untuk menurunkan tingkat depresi yang dialami lansia

tersebut. Terapi ini ada lima sesi pertemuan. Sesi pertama lansia akan diminta untuk menceritakan pengalaman dimasa kecilnya, sesi kedua diminta untuk menceritakan tentang pengalaman atau kejadian di masa remaja, sesi ketiga diminta untuk menceritakan tentang pengalaman yang pernah dialami dimasa dewasa, keempat lansia diminta untuk menceritakan tentang pengalaman atau kegiatan yang pernah dilakukan dirumah bersama keluarga dan sesi terakhir adalah sesi evaluasi perasaan responden setelah melewati keempat sesi sebelumnya.

- 7) Setelah diberikan terapi, lansia akan diberikan kembali kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mengukur tingkat depresi lansia setelahnya.

3.3 Analisis Data

3.3.1 Unit analisis

Unit analisis merupakan metode yang akan digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk menganalisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif. Pada penelitian ini mempunyai 3 unit analisis yaitu :

- 1) Tingkat depresi sebelum melakukan terapi *reminiscence* untuk menurunkan tingkat depresi pada lansia yang hidup sendiri.
- 2) Penerapan terapi reminiscence untuk menurunkan tingkat depresi pada lansia yang hidup sendiri.
- 3) Tingkat depresi sebelum melakukan terapi *reminiscence* untuk menurunkan tingkat depresi pada lansia yang hidup sendiri.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu mengidentifikasi tingkat depresi sebelum dan sesudah dilakukan penerapan terapi *reminiscence* pada lansia yang hidup sendiri dengan kriteria interpretasi :

- 1) Skor tingkat depresi sebelum melakukan terapi *reminiscence* pada lansia.

Hasil skor yang didapat biasanya sekitar 10-30 yang menunjukkan bahwa lansia tersebut mengalami depresi baik depresi ringan maupun berat. Kategori skor depresi yaitu 0-9 normal, 10-19 depresi ringan dan 20-30 depresi berat.

- 2) Indikator keberhasilan penerapan terapi *reminiscence*:

- a. Dilakukan sebanyak 6-8 tema topik yang berbeda (menceritakan pengalaman masa kecil, masa sekolah, masa remaja, pekerjaan, pernikahan, keluarga, hobi atau kegiatan favorit dan momen menyenangkan)
- b. Setiap sesi dilakukan selama 45-60 menit. Dapat dilakukan dalam beberapa pertemuan 1-2x dalam seminggu
- c. Evaluasi akhir setelah penerapan terapi didapatkan skor depresi menurun dari skor depresi sebelum dilakukan penerapan (Hwang & Lee, 2021).

3.4 Etika Penelitian

- 1) *Informed consent*

Sebelum menjadi responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada lansia yang hidup sendiri di Desa Marengan Laok Kab.Sumenep yang sudah memenuhi kriteria

inklusi yang telah ditentukan. Jika peneliti sudah menjelaskan maksud dan tujuannya, maka lansia tersebut akan mentandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Apabila lansia tersebut tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa agar tetap menghormati hak lansia tersebut.

2) *Anonymity* (Tanpa nama)

Demi menjaga privasi dan keamaan data responden, maka dalam penelitian ini tidak mencantumkan nama responden dan hanya menggunakan nama inisial saja.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Aturan dalam etika ini adalah segala informasi tentang responden maupun kondisi pasien harus dijaga privasinya. Tidak ada yang boleh seorangpun mengetahui informasi tersebut kecuali atas ijin dari responden. Data yang peneliti dapatkan tidak akan disebar luaskan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4) *Beneficence dan Non-maleficence*

Etika ini adalah segala tindakan yang dilakukan hanya tindakan yang baik, bermanfaat bagi pasien seperti dalam pencegahan, tidak menimbulkan masalah, dan peningkatan kebaikan oleh diri dari orang lain. Dalam penelitian ini akan memberikan manfaat bagi responden karena nantinya hasil dari penelitian yang dilakukan akan membuat responden tau mengenai gangguan kesehatan mental pada dirinya dan mencegah masalah yang lebih besar lagi. Selain itu penelitian ini juga akan bermanfaat bagi pemerintah desa setempat dan pelayanan

kesehatan setempat sebagai pandangan mengenai kesehatan mental pada lansia di desa tersebut sehingga kepedulian mereka terhadap lansia yang hidup sendiri lebih ditingkatkan lagi.

5) *Justice* (Keadilan)

Responden akan diberikan perlakuan yang sama dan diperlakukan adil dari awal hingga akhir. Peneliti akan memberikan penghargaan apabila mau menjadi responden. Responden akan diberikan tindakan yang sama sampai akhir yaitu pemberian terapi *reminiscence*.

